

# DAILY ANALYSIS

3 September 2025

## IHSG

Closing	Target Short term	%
7.801,59	7.770	-0,40%

## I H S G S E K T O R A L

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+54,93	+1,81%
Basic Material	+65,89	+4,03%
Industrials	+21,92	+1,70%
Consumer Non-Cyclicals	+7,69	+1,09%
Consumer Cyclicals	+9,91	+1,26%
Healthcare	+8,14	+0,47%
Financials	+6,36	+0,44%
Properties & Real Estate	+25,11	+2,92%
Technology	+131,20	+1,29%
Infrastructures	+14,19	+0,77%
Transportation & Logistic	+35,29	+2,26%

## D A I L Y M O V E R S

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
RMKO	+34,29%	KONI	-8,64%
MKTR	+34,26%	KMTR	-7,91%
TAYS	+33,93%	BNBA	-6,17%
BAPA	+33,33%	IKBI	-5,88%
PTSN	+24,86%	GPRA	-4,79%

## N E T T R A D I N G V A L U E (R p M i l i a r)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -330,88
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -53.434,99



Pada perdagangan Selasa (2/9) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (**+0,5%**), KLSE (**+0,1%**), Hang Seng (**-0,5%**), Nikkei (**+0,3%**) dan Shanghai Stock Exchange (**-0,4%**).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Selasa (2/9) mengalami penguatan sebesar (**+0,85%**) ke level 7.801,59 dengan total volume perdagangan sebesar 35,72 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR16,37 triliun. Investor asing mencatatkan **net sell** sebesar **-IDR330,88 miliar** dengan **total net sell** tahun 2025 sebesar **-IDR53.434,99 miliar**. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham ANTM, BRMS, ENRG, BUMI dan UNTR. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBCA, BMRI, BREN, KLBF dan TLKM.

Wall Street pada perdagangan pada Selasa (2/9) ditutup dominan melemah, untuk indeks Dow Jones (**-0,5%**), S&P500 (**-0,7%**) dan Nasdaq (**-0,8%**).

Untuk perdagangan Rabu (3/9) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah dengan arah pergerakan minimal ke area 7.770.

Untuk Informasi  
mengenai Victoria  
Sekuritas Indonesia  
Silahkan scan QR Code berikut



# DAILY NEWS

- Indonesia mencatat deflasi 0,08% mtm pada Agustus 2025, berlawanan dengan proyeksi konsensus inflasi 0,09%. Secara tahunan inflasi tercatat 2,31% yoy dan 1,6% ytd. Deflasi terutama disumbang kelompok makanan, minuman, dan tembakau (-0,29%), dengan penekan utama cabai rawit, tomat, tarif angkutan udara, dan bensin. Meski demikian, komoditas seperti bawang merah dan beras masih menyumbang inflasi, dengan harga beras tercatat jauh di atas HET.

- Ekonomi India tumbuh 7,8% pada April-Juni 2025, namun perlambatan pertumbuhan nominal GDP menekan laba perusahaan dan memicu arus keluar investasi asing USD15 miliar. Pasar saham tertinggal dengan Nifty hanya naik 4% YTD, sementara tekanan diperkirakan berlanjut akibat pelemahan konsumsi, kredit, dan risiko perbankan. Meski begitu, sebagian manajer investasi menilai valuasi mulai menarik dengan dukungan reformasi pajak dan prospek konsumsi domestik.

- Aktivitas manufaktur zona euro tumbuh kembali pada Agustus 2025 untuk pertama kalinya sejak 2022, dengan PMI naik ke 50,7 berkat kuatnya permintaan domestik, dipimpin Yunani dan Spanyol, sementara Jerman mendekati ekspansi. Sebaliknya, Jepang, Korea Selatan, dan Taiwan masih tertekan tarif AS dan persaingan dari Tiongkok. India justru mencatat ekspansi manufaktur tercepat dalam 17 tahun, meski terancam tarif AS hingga 50%.

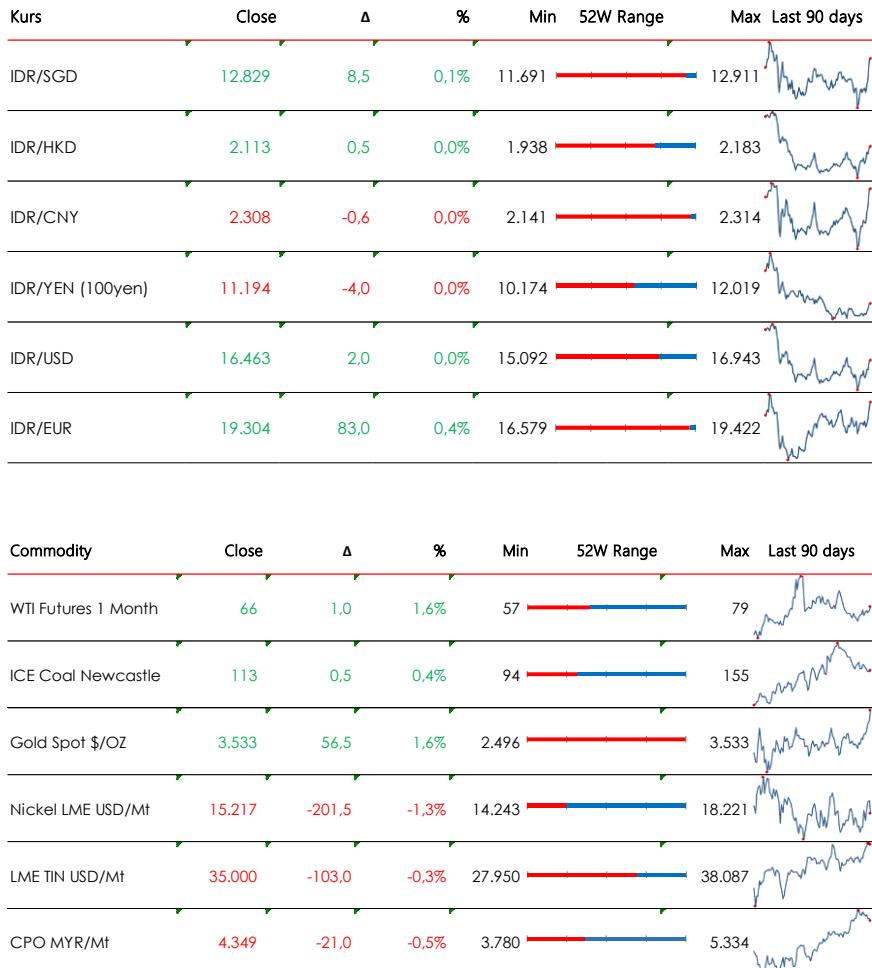
- Harga minyak naik pada Selasa pagi di Asia akibat kekhawatiran gangguan pasokan setelah serangan Ukraina menutup sebagian kilang Rusia yang menyumbang 17% kapasitas pemrosesan, mendorong Brent ke USD68,35 dan WTI ke USD64,82. Ketegangan Rusia-Ukraina, visi global Tiongkok, dan friksi dagang AS-India memperkuat risiko geopolitik, sementara pasar menunggu keputusan OPEC+ pada 7 September soal produksi.

## Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	7.802	65.5	0.8%	8.9%	0.5%	5.968		7.952	
Strait Times Index	4.299	22.4	0.5%	13.1%	21.7%	3.394		4.299	
KLSE Index	1.577	1.6	0.1%	-3.4%	26.0%	1.401		1.673	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	25.497	-120.9	-0.5%	29.9%	49.0%	17.109		25.830	
SSE Composite Index	3.858	-17.4	-0.4%	18.3%	41.7%	2.704		3.884	
Nikkei-225 Index	42.310	121.7	0.3%	6.1%	18.8%	31.137		43.714	
KSE KOSPI Index	3.172	29.4	0.9%	32.2%	26.2%	2.294		3.254	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	45.296	-249.1	-0.5%	6.8%	10.9%	37.646		45.637	
Nasdaq	21.280	-175.9	-0.8%	10.4%	22.3%	15.268		21.713	
S&P 500	6.416	-44.7	-0.7%	9.3%	15.5%	4.983		6.502	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.117	-79.6	-0.9%	10.4%	11.3%	7.679		9.321	
DAX-German	23.487	-550.0	-2.3%	17.3%	28.1%	18.330		24.550	

# DAILY NEWS

- Mitrabara Adiperdana (MBAP) membukukan kinerja melemah per Juni 2025 dengan laba bersih merosot 78,13% menjadi USD2,44 juta seiring pendapatan turun 26,53% menjadi USD84,22 juta. Laba usaha anjlok 80,44% meski beban menurun, sementara total aset naik ke USD250,82 juta, liabilitas meningkat ke USD65,18 juta, dan ekuitas sedikit tertekan di USD185,63 juta.
- Samindo Resources (MYOH) mencatat laba bersih USD8,68 juta pada semester I-2025, tumbuh 60,74% dari tahun lalu meski pendapatan turun 5,67% menjadi USD79,57 juta. Peningkatan laba ditopang efisiensi biaya dan penurunan rugi kurs, dengan ekuitas naik ke USD176,55 juta, liabilitas turun ke USD43,11 juta, dan total aset sedikit menyusut ke USD219,66 juta.
- Komisaris Amman Mineral Internasional, Alexander Ramlie, menjual 282,99 juta saham AMMN pada 26 Agustus 2025 dengan harga Rp8.075 per saham, mengantongi Rp2,28 triliun. Usai transaksi, kepemilikannya turun drastis dari 0,536% menjadi 0,145% atau 105,4 juta lembar saham. Penjualan dilakukan untuk kepentingan investasi pribadi, tanpa skema repo, dan Alexander bukan pemegang kendali.
- PT Sarana Mitra Luas Tbk (SMIL) kembali melakukan buyback pada 1 September 2025 dengan membeli 21,4 juta saham senilai Rp9,97 miliar di harga Rp466 per saham, sehingga kepemilikannya naik menjadi 42 juta saham atau 0,22%. Aksi ini bagian dari program buyback Rp20 miliar yang sebelumnya sudah terealisasi melalui pembelian pada 25 dan 27 Agustus.



## Indonesia Economic Indicator

	3Q2024	4Q2024	1Q2025
GDP Growth (%)	4.95%	5.02%	4.87%
Trade Balance (US\$ Mil)	9.282	11.337	10.194
Current Account (US\$ Mil)	-1.925	-1.127	-177
Current Account (% of GDP)	-0.54%	-0.31%	-0.05%
	Mei 25	Juni 25	Juli 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.441	16.311	16.276
Inflasi (% YoY)	1.60	1.87	2.37
Benchmark Rate (%)	5.50	5.50	5.25
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$152.5B	\$152.6B	\$152B

# TRADING IDEA

## ENRG - Swing Trading Buy

Close	610	
Suggested Entry Point	585	
Target Price 1	635	+8,55%
Target Price 2	655	+12,16%
Stop Loss	550	-5,82%
Support 1	585	-0,00%
Support 2	570	-2,56%

### Technical View

Saham ENRG pada perdagangan Selasa (2/9) ditutup dalam posisi menguat ke level 610. Saat ini ENRG sedang dalam posisi tertahan area *Resist*-nya di level 615 & 620. Jika ENRG bisa bergerak menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 635 – 655.

Secara teknikal, saat ini ENRG memiliki momentum masih bergerak di area angka 0, tepatnya berada di angka 5 dan MACD juga masih melemah. Ruang potensi kenaikan/reversal ENRG masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 550.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham ENRG, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada H1-2025, dengan laba bersih naik sebesar 9,93% YoY. Katalis positif ENRG di 2025 didorong aksi korporasi private placement untuk memperkuat modal, akuisisi penuh Blok Kangean dengan capex USD170 juta termasuk proyek Carbon Capture Storage (CCS) Arun. Kinerja H1-2025 yang solid, ditambah temuan cadangan minyak dan gas baru yang mendukung prospek produksi ke depannya.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika ENRG berada di range level 575 – 595 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi ENRG menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk ENRG dengan Target Price 1 di level 635 dan Target Price 2 di level 655.



### Recommendation Legend:

**TRADING BUY** : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

**NEUTRAL** : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

**TRADING SELL** : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #YukMulaiSekarang #AkulInvestor #Victoriasekuritas

# Corporate Action

## Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
4 Sep 25	IFII	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk	23 Sep 25	Rp6/saham
4 Sep 25	TRIS	PT Trisula International Tbk	26 Sep 25	Rp2,28/saham
10 Sep 25	BPII	PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	1 Okt 25	Rp4,2/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

## Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

## Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

## Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

\*Tentative

## RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
3 Sep 25	GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	4 Sep 25	26 Sep 25
4 Sep 25	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk	8 Sep 25	30 Sep 25
4 Sep 25	BNLI	PT Bank Permata Tbk	8 Sep 25	30 Sep 25
4 Sep 25	BREN	PT Barito Renewables Energy Tbk	8 Sep 25	30 Sep 25
8 Sep 25	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	9 Sep 25	1 Okt 25
8 Sep 25	BUAH	PT Segar Kumala Indonesia Tbk	9 Sep 25	1 Okt 25
8 Sep 25	KETR	PT Ketrosden Triasmitra Tbk	9 Sep 25	1 Okt 25
8 Sep 25	IKAI	PT Intikeramik Alamsari Industri Tbk	9 Sep 25	1 Okt 25
8 Sep 25	HAIS	PT Hasnur Internasional Shipping Tbk	9 Sep 25	1 Okt 25
11 Sep 25	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	12 Sep 25	6 Okt 25
12 Sep 25	PPRO	PT PP Properti Tbk	11 Sep 25	3 Okt 25

# Corporate Action

## Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
3 Sep 25	MDIA	PT Intermedia Capital Tbk
3 Sep 25	VIVA	PT Visi Media Asia Tbk
4 Sep 25	AMMS	PT Agung Menjangan Mas Tbk
8 Sep 25	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
8 Sep 25	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk
8 Sep 25	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk
8 Sep 25	UNTR	PT United Tractors Tbk
9 Sep 25	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
9 Sep 25	DATA	PT Remala Abadi Tbk
9 Sep 25	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk

## Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

\*Tentative

## Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
3 Sep 2025	4:00 AM	South Korea	Foreign Exchange Reserves AUG	\$411.33B		\$412.5B
3 Sep 2025	6:00 AM	Australia	S&P Global Composite PMI Final AUG	53.8		54.9
3 Sep 2025	6:00 AM	Australia	S&P Global Services PMI Final AUG	54.1	55.1	55.1
3 Sep 2025	6:00 AM	South Korea	GDP Growth Rate QoQ Final Q2	-0.20%	0.60%	0.60%
3 Sep 2025	6:00 AM	South Korea	GDP Growth Rate YoY Final Q2	0.00%	0.50%	0.50%
3 Sep 2025	7:30 AM	Japan	S&P Global Composite PMI Final AUG	51.5	51.9	51.9
3 Sep 2025	7:30 AM	Japan	S&P Global Services PMI Final AUG	53.6	52.7	52.7
3 Sep 2025	7:30 AM	Singapore	S&P Global PMI AUG	52.7		53
3 Sep 2025	8:30 AM	Australia	GDP Growth Rate QoQ Q2	0.20%	0.50%	0.50%
3 Sep 2025	8:30 AM	Australia	GDP Growth Rate YoY Q2	1.30%		2.10%
3 Sep 2025	8:45 AM	China	Caixin Services PMI AUG	52.6	52.5	52.4
3 Sep 2025	8:45 AM	China	Caixin Composite PMI AUG	50.8		51.2
3 Sep 2025	1:00 PM	Rusia	S&P Global Composite PMI AUG	47.8		47.5

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia  
Graha BIP Level 3A  
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23  
Jakarta Selatan – 12930  
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click  
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.